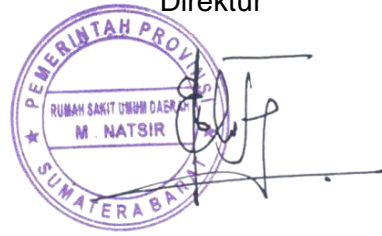


 RSUD M. NATSIR	PENYERAHAN OBAT		
	No. Dokumen 445/856/PKPO/2022	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 3
SPO	Tanggal terbit 3 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  Dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD, FINASIM	
PENGERTIAN	Proses penyaluran obat dan produk steril (penyerahan obat) adalah proses memberikan obat atau sediaan farmasi dari instalasi farmasi kepada pasien atau keluarga pasien atau kepada dokter / perawat		
TUJUAN	Menjamin mutu, manfaat, keamanan sediaan farmasi/alat kesehatan, dan melindungi pasien, masyarakat dan staf dari penggunaan obat yang tidak rasional.		
KEBIJAKAN	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Farmasi di rumah Sakit. 2. Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir Nomor 189/310/PKPO/2019 tentang Pedoman pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir		
PROSEDUR	1. Ruangan penyaluran obat dan produk steril (penyerahan obat) harus bersih, aman, dan diatur agar mendapatkan cahaya dan sirkulasi udara yang cukup dan dilengkapi dengan pendingin ruangan. 2. Pelaksana farmasi memanggil nomor antrian		

 RSUD M. NATSIR	PENYERAHAN OBAT		
	No. Dokumen 445/856/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 3
	<p>dan nama pasien dengan lengkap.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pelaksana farmasi memastikan kecocokan nama pasien dengan nama pada resep dan nama etiket sediaan obat yang disiapkan dan nomor rekam medik pasien, dan tanggal lahir pasien. 4. Sebelum obat diserahkan ke pasien, harus dilakukan pemeriksaan kembali: <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas pasien, 2. Ketepatan obat, 3. Dosis dan jumlah obat 4. Rute pemberian, 5. Waktu pemberian 6. Kesesuaian etiket dengan resep. 5. Pelaksana farmasi memastikan bahwa obat high alert telah diberi stiker high alert dan stiker LASA untuk obat LASA. 6. Pelaksana farmasi menerangkan cara penggunaan obat dan memastikan bahwa pasien telah memahami cara penggunaan obat dengan jelas. 7. Pelaksana farmasi menyerahkan obat disertai pemberian informasi lain mengenai obat antara lain manfaat obat, makanan dan minuman yang harus dihindari, kemungkinan efek samping, cara penyimpanan obat, dll. 8. Pelaksana farmasi membuat salinan resep sesuai dengan resep asli dan diparaf Apoteker apabila diperlukan. 		

 RSUD M. NATSIR	PENYERAHAN OBAT		
	No. Dokumen 445/856/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 3
	9. Pelasana farmasi mempersilahkan pasien membawa obat dan memberikan salam.		
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi		